

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Ibrahim et al, 2018). Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan paritas dan status ekonomi dengan risiko depresi postpartum di wilayah kerja Puskesmas Sumowono.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober dan dilakukan di Puskesmas Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang tahun 2023

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Adiputra et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh ibu nifas yang terdata pada bulan Oktober dan November tahun 2023 di wilayah kerja Puskesmas Sumowono sebanyak 30 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Adiputra et al., 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang terdata pada bulan Oktober dan November 2023 yaitu 30 sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (semua populasi dijadikan sampel). Alasan mengambil total sampling dikarenakan populasi kurang dari 50 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan paparan dari masing-masing variabel berdasar karakteristik yang di amati, tehnik penilaian, penetapan cara yang memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan observasi/pengukuran secara cermat sesuai kriteria peneliti, dari konsep pemaparan pengertian, indikator, cara pengukuran, kategori, skala ukur dan lainnya (Kamaruddin et al., 2022) Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur & Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Paritas	Paritas adalah jumlah anak yang telah dilahirkan oleh seorang ibu baik lahir hidup maupun lahir meninggal	Kuisisioner	1. Primipara (1 anak) 2. Multipara (2-5 anak) 3. Grandemultipara (≥ 5 anak)	Nominal
Status Ekonomi	Status sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang atau keluarga di masyarakat berdasarkan pendapatan per bulan	Kuisisioner	1. Rendah (\leq Rp2.582.287 UMK Semarang) 2. Tinggi (\geq Rp2.582.287 UMK Semarang)	Ordinal
Depresi Postpartum	Depresi postpartum adalah penyakit mental pada ibu hamil yang muncul 2 – 4 minggu setelah ibu melahirkan.	Kuisisioner EPDS (edinburgh postnatal depression scale)	1. Skor < 10, ibu tidak berisiko mengalami depresi postpartum 2. Skor \geq 10, ibu berisiko mengalami depresi postpartum	Nominal

E. Variabel Penelitian

Menurut Olsen (2004) dalam (Kamaruddin et al., 2022) Variabel merupakan subyek penelitian yang dapat berubah ke subyek lainnya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah paritas dan status ekonomi

2. Variabel dependen (terikat) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah risiko depresi postpartum

F. Pengumpulan Data

1. Sumber data

- a. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Hardani et al, 2020). Data primer dalam penelitian ini adalah kuisisioner EPDS (Edinburgh Postnatal Depression Scale) yang digunakan untuk mendeteksi dini depresi postpartum.

- b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani et al, 2020). Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari catatan rekam medis pasien di Puskesmas Sumowono.

2. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Siyoto & Sodik, 2015). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner EPDS (Edinburgh Postnatal Depression Scale).

3. Langkah-langkah pengambilan data

Berikut dibawah ini adalah langkah-langkah/prosedur pengambilan data penelitian yang akan dilakukan:

- a. Judul penelitian sudah di setujui oleh pembimbing.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan Studi Pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- c. Peneliti mendapatkan izin berupa surat dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- d. Peneliti memberikan surat izin Studi Pendahuluan ke Puskesmas Sumowono
- e. Peneliti mulai melakukan Studi Pendahuluan di Puskesmas Sumowo yang menjadi sasaran peneliti.
- f. Peneliti mulai menyusun BAB I, II, dan III.
- g. Peneliti mempersiapkan berkas EC (*Ethical Clearance*) dan mengajukan surat EC yang digunakan untuk syarat pelaksanaan penelitian.
- h. Peneliti mendapatkan surat EC (*Ethical Clearance*) sebagai bukti izin melakukan penelitian
- i. Peneliti mengajukan surat penelitian ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo dan mendapatkan surat izin penelitian dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo

- j. Peneliti mengantar surat izin penelitian dan melakukan koordinasi dengan bidan di Puskesmas Sumowono untuk izin penelitian dan menyusun rencana waktu penelitian.
- k. Menjelaskan pada calon responden sebelum dilakukannya penelitian kepada responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilakan untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden.
- l. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan tentang *edinburgh postnatal depression scale* (EPDS) kepada responden. Peneliti memberikan kesempatan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
- m. Pelaksanaan penelitian dilakukan 5 hari terhitung sejak tanggal 8 November 2023 dengan didapatkan 7 responden, pada hari kedua tanggal 9 November 2023 didapatkan 3 responden, pada hari ketiga tanggal 10 November 2023 didapatkan 6 responden, pada hari keempat tanggal 13 November 2023 didapatkan 7 responden, dan hari kelima tanggal 14 November didapatkan 7 responden.
- n. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan
- o. Lembar kuesioner yang sudah terisi lengkap dilanjutkan dengan melakukan pengolahan dan analisis data.
- p. Penulisan laporan penelitian

G. Pengolahan Data

Menurut (Kamaruddin et al., 2022) langkah-langkah proses pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Editing

Editing merupakan proses untuk memeriksa data mentah yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan, kartu atau buku register pada bidang kesehatan untuk mendeteksi kesalahan dan kelalaian yang apabila memungkinkan dapat diperbaiki.

2. Coding

Merupakan proses memberikan kode pada data untuk memudahkan dalam pengelompokan atau pengkategorian data. Data yang telah dikumpulkan dan telah dipilih selanjutnya diberikan kode-kode berupa angka seperti dibawah ini:

a. Paritas

Multipara	: 2-5 anak	diberi kode : 0
Primipara	: 1 anak	diberi kode : 1
Grandemultipara	: ≥ 5 anak	diberi kode : 2

b. Status ekonomi

Tinggi	: (\geq Rp2.582.287 UMK Semarang)	diberi kode : 0
Rendah	: (\leq Rp2.582.287 UMK Semarang)	diberi kode : 1

c. Depresi postpartum

Tidak berisiko depresi : skor ≥ 10 diberi kode : 0

Berisiko Depresi : skor ≤ 10 diberi kode : 1

3. *Data Entry*

Merupakan proses memasukkan data dari responden atau variabel yang dapat berupa huruf atau angka dimasukkan dalam program atau *software* komputer, salah satunya program yang paling sering digunakan adalah SPSS for Window

4. *Data Cleaning*

Merupakan proses setelah data responden atau variabel dimasukkan selanjutnya perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan ditemukan kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya yang selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang menggambarkan setiap variabel (variabel independent dan dependent) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga tergambar fenomena dari masing-masing variabel yang diteliti.

2. Bivariat

Jenis analisis ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (tidak bebas). Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

I. Etika Penelitian

Dalam pengambilan data penelitian memiliki etika, antara lain :

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan responden)

Memberikan inform consent kepada responden untuk ditandatangani jika subjek bersedia menjadi responden tanpa paksaan dan ketersediaan responden dalam mengikuti penelitian ini dengan dokumentasi.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Dalam penelitian ini peneliti tidak memasukan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan pada formulir pendataan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini informasi yang didapatkan peneliti dijamin kerahasiaannya dan hasil kuesioner yang telah digunakan setelah selesai akan dibakar.

4. Sukarela

Dalam penelitian ini peneliti bersikap sukarela sehingga tidak ada tekanan ataupun paksaan pada responden.

